



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI  
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR  
SUB SEKTOR ARSITEKTUR  
JABATAN KERJA ARSITEK INTERIOR**

**MEMBUAT PRA-RANCANGAN**

**KODE UNIT KOMPETENSI:  
F45.AI02.003.01**

**BUKU PENILAIAN**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI  
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**  
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan  
**2012**

## DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| <b>Daftar Isi</b> .....                       | <b>1</b> |
| <b>BAB I KONSEP PENILAIAN</b> .....           |          |
| 1.1 Latar Belakang .....                      | 2        |
| 1.2 Tujuan .....                              | 2        |
| 1.3 Metoda Penilaian .....                    | 2        |
| <b>BAB II STANDAR KOMPETENSI</b> .....        |          |
| 2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori) .....   | 4        |
| 2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja .....              | 15       |
| <br>Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I ..... |          |
| Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II .....    |          |

## BAB I KONSEP PENILAIAN

### 1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

### 1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

### 1.3 Metoda Penilaian

#### 1. Metoda Penilaian Pengetahuan

##### a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

## BAB II

### PELAKSANAAN PENILAIAN

#### 2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

**Tugas Teori I** : Mempersiapkan konsep dan gambar pra-rancangan

**Pelatihan** : **Arsitek Interior**

**Waktu** : ..... menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

##### a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan 3 contoh sumber literatur terpercaya yang dapat digunakan di setiap perancangan Arsitektur Interior dan jelaskan mengapa literatur tersebut masuk ke dalam kategori yang direferensikan.

Jawaban :

1. Human dimension & interior space: a source book of design reference standards  
- Panero, J & Zelnik, M
2. Interior Design – John F. Pile
3. Interior Graphic and Design Standard – S.C. Reznikoff
4. Time Saver Standards for Interior Design and Space Planning - Joseph DeChiara, Julius Panero, Martin Zelnik

Suatu literatur dapat menjadi buku referensi yang terpercaya apabila dirasa dapat memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- Buku tersebut relevan terhadap bidang Arsitektur Interior
- Kredibilitas penulis atau penelitinya, apakah yang bersangkutan merupakan pakar di bidangnya, apakah informasi mengenai latar belakangnya dapat dipertanggungjawabkan atau diverifikasi
- Obyektifitas isi tulisan di dalam buku tersebut
- Kekiniannya
- Kelengkapan informasi

- Kontribusi tulisan tersebut terhadap bidang ilmunya
2. Jelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan informasi teknis dan non teknis dalam prarancangan Arsitektur Interior dan jelaskan bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi perancangan

Jawaban :

Faktor non-teknis yang mempengaruhi perancangan adalah :

1. Faktor Pengguna
2. Faktor fungsi dan gaya hidup
3. Faktor keterhubungan atau kedekatan ruang
4. Faktor kebutuhan ruang
5. Faktor Lingkungan
6. Faktor psikologis dan sosiologis
7. Faktor Ekonomi

Faktor teknis yang mempengaruhi perancangan adalah :

1. Hubungan site (bangunan eksisting) dengan area di sekitarnya
2. Dimensi bangunan eksisting
3. Pemandangan (view) dari dan keluar bangunan
4. Fitur spesial dari bangunan eksisting (misalnya elemen arsitektur bangunan bersejarah, ceiling yang dipenuhi ukiran, dll)
5. Pertimbangan struktur bangunan eksisting
6. Faktor pemipaan dan M/E (mekanikal dan elektrik)

3. Jelaskan keuntungan penerapan desain berkelanjutan dalam perancangan Arsitektur Interior

Jawaban :

Penerapan desain yang berkelanjutan bukan hanya membantu mencegah kerusakan lingkungan yang lebih lanjut, namun juga berdampak besar dalam meningkatkan performa bangunan.

Bangunan dengan performa yang baik dapat menghemat energi dan biaya, sehingga biaya operasionalnya lebih rendah dan akan meningkatkan nilai bangunannya. Bangunan yang baik performanya tentunya akan lebih sehat, sehingga produktivitas penggunanya juga akan turut meningkat.

4. Jelaskan prinsip-prinsip yang dapat digunakan ketika merumuskan kebutuhan perancangan dengan mempertimbangkan konsep desain berkelanjutan

Jawaban :

Dalam proses perancangan arsitektur Interior, terdapat sepuluh prinsip yang dapat diterapkan:

1. Mengurangi penggunaan energi  
Hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi penggunaan energi misalnya dengan memaksimalkan penggunaan cahaya alami dan meminimalisir penggunaan pencahayaan buatan, sehingga akan menurunkan konsumsi energi di dalam sebuah bangunan.
2. Menggunakan material ramah lingkungan  
Memilih material yang akan digunakan dalam rancangan dengan mempertimbangkan siklus hidupnya untuk meminimalisir polusi dan limbah serta memilih material yang tidak merugikan kesehatan pengguna bangunan.
3. Memudahkan pengguna untuk melakukan daur ulang  
Merancang interior yang memudahkan penggunaannya untuk melakukan kegiatan daur ulang dalam kesehariannya, misalnya dengan cara merancang dengan baik sistem daur ulang di dapur sebuah rumah tinggal, dsb.
4. Mengurangi sampah Konstruksi  
Mengurangi sampah konstruksi dengan memilih dan menghitung secara tepat penggunaan material, serta dengan menggunakan material daur ulang.
5. Meningkatkan kualitas udara di dalam ruangan  
Merancang sirkulasi udara dengan baik
6. Merencanakan program ruang dengan hati-hati  
Merancang program ruang yang efisien dan fungsional sehingga dalam pengoperasiannya kelak, sebuah bangunan akan lebih efisien dalam penggunaan energi
7. Fleksibilitas jangka panjang  
Rancangan yang fleksibel dan mampu beradaptasi akan menambah panjang usia dan keterpakaian bangunan
8. Kemudahan perawatan  
Rancangan yang mudah dibersihkan dan dirawat akan berfungsi lebih baik dan menurunkan biaya perawatan.
9. Memahami prinsip desain berkelanjutan dengan baik  
Pahami prinsip desain berkelanjutan dengan baik dan terapkan di dalam seluruh proyek secara konsisten.
10. Membagi ilmu mengenai desain berkelanjutan  
Untuk dapat menyelamatkan lingkungan secara menyeluruh, jangan pelit untuk berbagi ilmu mengenai desain yang berkelanjutan kepada klien maupun kepada kompetitor. Sehingga semakin banyak pihak yang memahami dan kemudian menerapkan prinsip desain berkelanjutan.
11. Nilai jangka panjang  
Menerapkan cara berpikir bahwa desain bukanlah sesuatu yang bersifat sementara melainkan sebuah solusi untuk jangka panjang

**b. Pilihan Ganda (Tidak Ada)**

## 2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

| No. Soal | Kunci Jawaban | Jawaban Peserta |   |    | Keterangan |
|----------|---------------|-----------------|---|----|------------|
|          |               |                 | K | BK |            |
| 1        | Lampiran I    |                 |   |    |            |
| 2        | Lampiran I    |                 |   |    |            |
| 3        | Lampiran I    |                 |   |    |            |
| 4        | Lampiran I    |                 |   |    |            |
| 5        | Lampiran I    |                 |   |    |            |
| 6        |               |                 |   |    |            |
| 7        |               |                 |   |    |            |
| 8        |               |                 |   |    |            |
| 9        |               |                 |   |    |            |
| 10       |               |                 |   |    |            |

**Tugas Teori II** : Menyusun konsep perancangan  
Waktu Penyelesaian : ..... Menit  
Soal Tugas: :

**a. Jawaban Singkat**

1. Sebutkan definisi dan tujuan melakukan *mind-mapping* dalam perancangan Arsitektur interior

Jawaban :

*Mind map* merupakan sebuah metode yang lazim digunakan dalam sebuah proses kreatif untuk memetakan ide-ide, asosiasi, dan keterhubungan antar ide-ide .

Tujuan melakukan *mindmapping* adalah untuk mempermudah proses berpikir, membayangkan, mengingat dan memilah informasi.

Hasil dari proses mindmapping ini akan membantu seorang Arsitek Interior untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci mengenai permasalahan desain. Diagram yang dihasilkan juga dapat menjadi acuan untuk menentukan konsep awal perancangan.

2. Jelaskan mengenai langkah-langkah membuat diagram pola pikir (*mind-mapping*)

Jawaban :

1. Tentukan sebuah tema atau ide dasar yang akan menjadi kata kunci.
  2. Tuliskan kata kunci tersebut ke dalam selembar kertas yang telah disiapkan sebelumnya. Apabila perlu, buatlah sebuah gambar yang dapat mengilustrasikan kata kunci tersebut. Tuliskan kata kunci tepat di tengah-tengah bidang kertas yang tersedia.
  3. Tuliskan berbagai hal yang dirasa berhubungan dengan kata kunci tersebut. Berpikirlah secara spontan.
  4. Hubungkan berbagai kata yang telah dituliskan dengan garis-garis hubung, tambahkan ilustrasi atau simbol yang dapat membantu menjelaskan hubungan-hubungan tersebut.
  5. Asosiasikan dengan sebanyak mungkin hal-hal yang berhubungan, teruskan membuat cabang-cabang baru hingga tidak dapat menambahkan lagi cabang yang baru.
3. Uraikan mengenai definisi konsep dalam perancangan Arsitektur Interior

Jawaban :

*“Concept are ideas that integrate various elements into a whole..”*

Konsep merupakan sebuah ide atau gagasan yang mendasari keseluruhan aspek dalam perancangan. Pada dasarnya, sebuah konsep merupakan respon seorang desainer terhadap kebutuhan dan permasalahan desain. Konsep berperan sebagai pemersatu gagasan, sehingga desain yang tercipta bukanlah merupakan kumpulan elemen interior yang acak, melainkan satu kesatuan dan bersifat harmonis.

4. Uraikan bagaimana konsep awal diaplikasikan ke dalam rancangan, jelaskan melalui contoh kasus

Jawaban :

(peserta ujian menjelaskan contoh konsep desain berdasarkan portfolionya)

**Parameter penilaian ?**

5. Jelaskan bagaimana pengembangan konsep diaplikasikan ke dalam rancangan, jelaskan berdasarkan contoh kasus

Jawaban :

(peserta ujian menjelaskan contoh konsep desain berdasarkan portfolionya)

**Parameter penilaian ?**

**b. Pilihan Ganda (tidak ada)**

## 2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Teori II

| No. Soal | Kunci Jawaban | Jawaban Peserta |   |    | Keterangan |
|----------|---------------|-----------------|---|----|------------|
|          |               |                 | K | BK |            |
| 1        |               |                 |   |    |            |
| 2        |               |                 |   |    |            |
| 3        |               |                 |   |    |            |
| 4        |               |                 |   |    |            |
| 5        |               |                 |   |    |            |
| 6        | Lampiran II   |                 |   |    |            |
| 7        | Lampiran II   |                 |   |    |            |
| 8        | Lampiran II   |                 |   |    |            |
| 9        | Lampiran II   |                 |   |    |            |
| 10       | Lampiran II   |                 |   |    |            |

**Tugas Teori III** : Membuat gambar pra-rancangan  
**Pelatihan** : **Arsitek Interior**  
**Waktu** : ..... menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

**a. Jawaban Singkat**

1. Sebutkan tujuan membuat gambar dalam tahap desain awal (preliminary design)

Jawaban :

Pada tahap prarancangan, gambar-gambar yang dibutuhkan adalah gambar-gambar yang mampu menerjemahkan konsep rancangan ke dalam bentuk visual. Sifat gambar-gambar yang dibutuhkan pada tahap ini adalah belum definitif dan detail, meskipun gambar-gambar tersebut sudah mampu menjelaskan mengenai volume dan kualitas ruang yang diinginkan.

2. Jelaskan karakteristik gambar dalam tahap prarancangan

Jawaban :

- Dapat memvisualisasikan konsep perancangan ke dalam format gambar yang mudah dipahami dan diterima oleh klien
- Sudah dapat merepresentasikan keseluruhan ruang, organisasi, skala dan keterhubungannya dengan berbagai elemen ruang.
- Belum final. Gambar-gambar dalam tahap ini masih bersifat eksploratif terhadap konsep dan program ruang yang telah ditentukan, sehingga beberapa alternatif rancangan dapat diberikan untuk memperlihatkan kepada klien mengenai opsi-opsi yang dapat dilakukan terhadap perencanaan ruang.
- Sudah mempertimbangkan besaran, proporsi dan skala
- Belum memperlihatkan dimensi yang detail, hanya dimensi kunci saja yang diperlihatkan
- Sudah menunjukkan notasi (pintu, jendela, material), simbol dan kelengkapan gambar lainnya.
- Sudah memperlihatkan kaitan antara ruang dengan furnitur
- Sudah memperlihatkan seleksi material dan finishing yang akan digunakan

3. Sebutkan daftar gambar yang dibutuhkan dalam tahap prarancangan

Jawaban :

1. Gambar Denah awal
2. Gambar Tampak awal
3. Gambar Potongan awal
4. Gambar perspektif awal
5. Berbagai jenis bentuk visualisasi lainnya sesuai dengan kebutuhan perancangan (*visual board*, model, dll)

4. Jelaskan mengenai tujuan penggambaran denah, tampak dan potongan

Jawaban :

Gambar denah, tampak dan potongan bertujuan untuk mengkomunikasikan konsep dan program ruang ke dalam bahasa visual yang lebih mudah dipahami oleh klien. Oleh karena itu, gambar-gambar harus dibuat dengan sejelas dan seinformatif mungkin sehingga tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami gambar tersebut.

5. Jelaskan mengenai langkah-langkah evaluasi gambar teknis yang telah dibuat

Jawaban :

Langkah-langkah mengevaluasi gambar teknis yang telah dibuat :

- a. Apakah berbagai kebutuhan dan kriteria (kedekatan ruang, sirkulasi, kualitas ruang, dll) yang terdapat di dalam program ruang sudah dapat diakomodasi dengan baik?
- b. Apakah kode dan peraturan bangunan sudah diterapkan dengan baik pada gambar?
- c. Apakah rancangan sudah memenuhi standar yang berlaku dan dapat mengakomodasi pengguna yang berkebutuhan khusus (*barrier-free design*)?
- d. Pertimbangan mengenai detail-detail spesifik (kelengkapan, plumbing, M/E ) dalam rancangan

6. Sebutkan aspek yang harus dipertimbangkan dalam membuat format penyajian materi rancangan.

Jawaban :

- Komposisi dan perletakan gambar serta tulisan
- Ukuran kertas
- Format kertas (potret atau lanskap)

- Tipografi
- Skema warna

7. Sebutkan hal-hal yang penting untuk disiapkan untuk keperluan presentasi rancangan kepada klien

Jawaban :

1. Jenis-jenis gambar apa saja yang dibutuhkan (denah, tampak, potongan, sketsa)
2. Kelengkapan lainnya yang dapat membantu menjelaskan konsep dan gagasan ruang (model, material board, dsb)
3. Layout presentasi
4. Narasi konsep dan informasi yang ingin disampaikan kepada klien dalam presentasi
5. Media dan metode yang akan digunakan untuk menyampaikan presentasi

2.1.3 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

| No. Soal | Kunci Jawaban | Jawaban Peserta |   |    | Keterangan |
|----------|---------------|-----------------|---|----|------------|
|          |               |                 | K | BK |            |
| 1.       |               |                 |   |    |            |
| 2.       |               |                 |   |    |            |
| 3.       |               |                 |   |    |            |
| 4.       |               |                 |   |    |            |
| 5.       |               |                 |   |    |            |
| 6.       |               |                 |   |    |            |
| 7.       |               |                 |   |    |            |
| 8.       |               |                 |   |    |            |
| 9.       |               |                 |   |    |            |
| 10.      |               |                 |   |    |            |

Catatan Penilai :

**2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja**

**Tugas Unjuk Kerja I.....**

**Instruksi kerja**

- a.
- b. .
- c.
- d. .
- e.
- f.
- g.

**a. Daftar Cek Unjuk Kerja**

| NO. | DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI | POIN YANG DICEK | PENCAPAIAN |       | PENILAIAN |    |
|-----|------------------------|-----------------|------------|-------|-----------|----|
|     |                        |                 | YA         | TIDAK | K         | BK |
| 1.  |                        |                 |            |       |           |    |
| 2.  |                        |                 |            |       |           |    |
| 3.  |                        |                 |            |       |           |    |
| 4.  |                        |                 |            |       |           |    |
| 5.  |                        |                 |            |       |           |    |
| 6.  |                        |                 |            |       |           |    |
| 7.  |                        |                 |            |       |           |    |

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

|    |
|----|
| YA |
|    |

|       |
|-------|
| TIDAK |
|       |

|         | NAMA  | TANDA TANGAN |
|---------|-------|--------------|
| PESERTA | ..... | .....        |
| PENILAI | ..... | .....        |

Catatan Penilai :

**b. Penilaian Sikap Kerja**

**CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA**

**Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja**

| Indikator Unjuk Kerja | No. KUK | K | BK | Keterangan |
|-----------------------|---------|---|----|------------|
|                       |         |   |    |            |
|                       |         |   |    |            |
|                       |         |   |    |            |
|                       |         |   |    |            |
|                       |         |   |    |            |

## Lampiran 1

### Jawaban Tugas Teoril

1.

- a.
- b.
- c.
- d.

2.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.

3.

4.

5.

- a.
- b.
- c.

## Lampiran 2

### Jawaban Tugas Teori II

6.

- a.
- b.
- c.

7.

8.

9.

10.